

Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai Media Bantu Diskusi pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI AI – Wathan Ambon

Safarin Zurimi^{1*}, Darwin², Yati Tuasamu³, Yuyun Mayau⁴

^{1,2,3,4} Universitas Darussalam Ambon

Email : zurimifarin06@gmail.com¹, darwin_SE@yahoo.com², yatituasamu76@gmail.com³,
yuyunmayau74@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika siswa kelas XI A keperawatan SMK AI-Wathan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrument penelitian ini menggunakan tes, lembar kuesioner dan wawancara. Data tentang penggunaan aplikasi google classroom sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes siswa yang sudah sangat efektif dan termasuk dalam kualifikasi sangat baik sebanyak 5 siswa (36%), kualifikasi baik sebanyak 6 siswa (48%), dan kualifikasi cukup sebanyak 4 siswa (16%). Kemudian Data yang diperoleh dari pemberian kuesioner dengan jumlah 18 pernyataan dianalisis menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4. Dengan demikian penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika adalah 82.68%. Hal ini termasuk dalam kategori interval sangat setuju dengan nilai 3.26, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju dengan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika. Selain itu dilihat dari data hasil wawancara yang dilakukan pada guru dan juga siswa sebagai penguatan data dan hasilnya menunjukkan respon positif dari guru dan juga siswa.

Kata Kunci: *Aplikasi Google Classroom, Media Diskusi, Pembelajaran Matematika*

Abstract

This study aims to find out how to use the Google Classroom application as a media for discussion in learning mathematics for students in class XI A nursing at Al-Wathan Vocational School. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The research instrument used tests, questionnaires and interviews. Data on the use of the Google Classroom application as a media for discussion in mathematics learning in this study were obtained from student test results which were very effective and included in very good qualifications of 5 students (36%), good qualifications of 6 students (48%), and enough qualifications as many as 4 students (16%). Then the data obtained from giving a questionnaire with a total of 18 statements were analyzed using a Likert scale with a score of 1 to 4. Thus the use of the Google Classroom application as a media for discussion in learning mathematics is 82.68%. This is included in the interval category which strongly agrees with a value of 3.26, so it can be concluded that students strongly agree with the use of the Google Classroom application as a media for discussion in learning mathematics. In addition, it can be seen from the data from interviews conducted with teachers and students as data reinforcement and the results showed a positive response from teachers and students.

Keywords: *Google Classroom Application, Discussion Media, Mathematics Learning*

PENDAHULUAN

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting. Abdul 2009 (dalam Sugeng Raharjo 2019). Matematika merupakan alat yang dapat memperjelaskan dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi suatu studi ataupun pemecahan masalah.

Di zaman sekarang ini, banyak media yang menawarkan aplikasi-aplikasi online yang digunakan untuk mendukung pembelajaran di luar kelas. Salah satu media yang digunakan untuk proses pembelajaran di luar kelas tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi Google Classroom. Google Classroom dapat membantu guru untuk memberikan materi yang diajarkan di kelas, mengatasi waktu yang terbatas ketika melakukan diskusi latihan soal di jam pelajaran dengan memfasilitasi adanya kegiatan diskusi di luar kelas dan membantu guru untuk memantau sejauh mana proses diskusi sudah dilakukan oleh siswanya terkait dengan pembelajaran matematika, proses diskusi untuk membahas latihan soal yang diberikan dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa untuk membahas suatu topic ataupun menyelesaikan masalah. Menurut Suryo Subroto 2009 (dalam Trianto, 2014) diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat atau mencari pemecahan untuk mendapat jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.

Proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan salah satunya dengan cara pengajaran yang digunakan harus kreatif dan memanfaatkan teknologi yang sesuai di era nya. Dengan adanya wabah Covid 19 proses pembelajaran dialihkan dengan pembelajaran secara online karena dengan pembelajaran secara online bisa memutuskan mata rantai virus Corona. Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom adalah salah satu contoh pembelajaran yang memanfaatkan teknologi di saat wabah Covid 19 seperti saat ini. Google Classroom merupakan platform pembelajaran berbasis jejaring social yang di peruntukan untuk guru, siswa, sekaligus orang tua siswa

Aplikasi Google Classroom ini menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk digunakan karena media sosial seperti whatsapp, zoom, dan lain-lain memiliki keterbatasan waktu untuk mengunduh filenya. Aplikasi Google Classroom juga dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh guru untuk mengunggah materi yang diajarkan, membuat kelas untuk berdiskusi, membuat kuis dan sebagainya. Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok, pertanyaan atau problema, dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama Jusuf 1997 (dalam Agnes Tresia N 2019). Metode diskusi menurut Suryosubroto 2009 (dalam Muhammad Affandi, 2013) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru member kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi google classroom sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika yg diterapkan pada siswa kelas XI SMK AI- Wathan Ambon. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika pada siswa kelas XI SMK AI-Wathan Ambon.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL-WATHAN AMBON, tahun ajaran 2021/2022 dan penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 13 desember 2021 sampai 26 januari 2022.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Al-Wathan Ambonyang berjumlah 63 siswa yang terdiri dari 4 kelas untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI SMK Al-Wathan Ambon

Kelas	Rumpun	Jumlah
XI_A	Keperawatan	15 Siswa
XI_B	Farmasi	15 Siswa
XI_C	NKPI	15 Siswa
XI_D	Teknik komputer dan jaringan	18 Siswa
Total		63 siswa

Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh siswa kelas XI_A keperawatan SMK Al-Wathan yang berjumlah 15 orang. Dengan Instrumen Penelitian terdiri dari :

1. Soal Tes

Untuk mengetahui kelayakan penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media bantu diskusi maka dapat dilakukan evaluasi dalam bentuk tes. Tes yang dilakukan adalah dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Tes yang dilakukan adalah tes awal dan tes akhir. Menurut Arikunto (2019), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.

2. Lembar Kuesioner

Tujuan dari data yang didapat dari kuesioner ini adalah menggambarkan penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media bantu diskusi oleh siswa. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan memiliki jawaban alternatif tinggal dipilih oleh responden. Kuesioner ini memiliki empat jawaban alternatif, sehingga responden memberi tanda pada jawaban yang tersedia. Menurut Sugiyono (2019), angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seprangkat pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

Teknik analisis data

1. Lembar Tes

Adapun instrument dalam penelitian ini digunakan adalah deskriptif, yakni menggunakan tes berupa essay sebanyak 3 butir soal untuk tes awal dan 5 butir soal untuk tes akhir, yang diberikan setelah diterapkan media pendukung aplikasi *Google Classroom*. Nilai tes diperoleh dengan rumus:

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ dipeoleh}{Skor\ Total} \times 100$$

Kemudian hasil tes siswa dapat disesuaikan dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Nilai

Interval	Nilai Huruf	Kualifikasi
91 – 100	A	Sangat Baik
80 – 90	B	Baik

70 – 79	C	Cukup
< 60	D	Kurang/Gagal

Sumber: (Pedoman Nilai SMK Al-Wathan Ambon)

2. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner terlebih dahulu peneliti melakukan reduksi data, kemudian dikuantitatifkan dengan tujuan untuk menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan alat analisis ini menggunakan skala likert, dimana variabel dari perilaku siswa dinilai dengan menggunakan skala likert, skala yang digunakan dari angka 1 sebagai skor terendah sampai dengan angka 4 sebagai skor tertinggi.

Keterangan:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

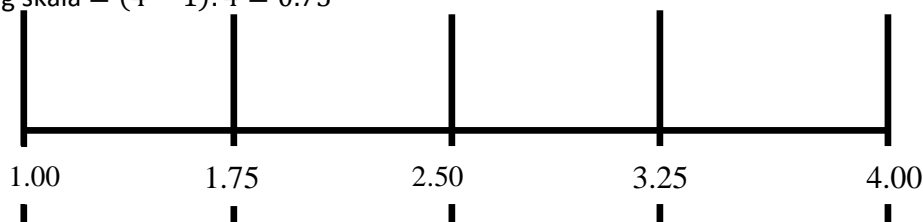
4 = Sangat Setuju

Untuk mengetahui rentan skala penilaian peneliti menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya kriteria penilaian}}$$

Jadi rentang skala untuk setiap kategori jawaban:

$$\text{Rentang skala} = (4 - 1) : 4 = 0.75$$



Tabel 3. kriteria Penilaian

Skala	Kriteria Penilaian
1,00 - 1,75	Sangat tidak setuju
1,75 - 2,50	Tidak Setuju
2,50 - 3,25	Setuju
3,25 - 4,00	Sangat Setuju

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{Jumlah responden/siswa}} \times 100 \%$$

Sumber: Sugiyono (Zurimi, S : 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Al-Wathan Ambon. Penentuan tempat penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya tersedia prasarana yang memadai, secara umum sekolah tersebut telah terkoneksi dengan jaringan internet dengan sumber langsung dari sekolah.

Deskripsi Hasil Tes Siswa Melalui Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Tabel 4. Deskripsi Nilai Tes awal

Interval	Frekuensi	Precentage	Kualifikasi
91-100	5	36%	Sangat Baik
80-90	2	8%	Baik
70-79	6	48%	Cukup
60	2	8%	Kurang/Gagal

Sumber: (Hasil Olahan Data Peneliti)

Berdasarkan hasil tes siswa menggunakan aplikasi *Google classroom* pada tabel 4 Dari data tes awal tersebut diperoleh siswa yang mendapat kualifikasi sangat baik sebanyak 5 (36%), pada kualifikasi baik sebanyak 2 siswa (8%), kualifikasi cukup sebanyak 6 siswa (48%), sedangkan pada kualifikasi kurang/gagal sebanyak 2 siswa (8%).

Deskripsi Hasil Tes Akhir Melalui Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Tabel 5. Deskripsi Nilai Tes Akhir

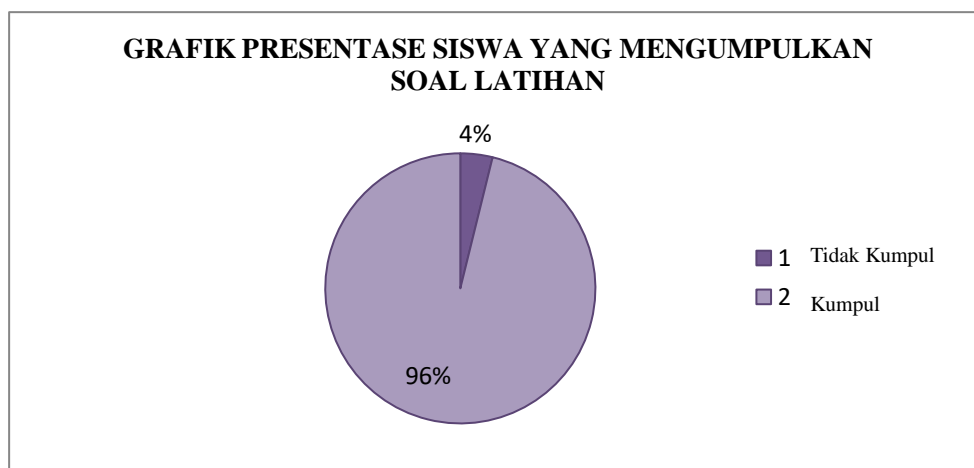
Interval	Frekuensi	Precentage	Kualifikasi
91-100	5	36%	Sangat Baik
80-90	6	48%	Baik
70-79	4	16%	Cukup
60	-	-	Kurang/Gagal

Sumber: (Hasil Olahan Data Peneliti)

Dari data tes akhir siswa diperoleh siswa dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 5 siswa (36%), kualifikasi baik sebanyak 6 siswa (48%), dan kualifikasi cukup sebanyak 4 siswa (16%) sedangkan kualifikasi kurang/gagal tidak di peroleh siswa.

Dekripsi Keterlaksanaan Diskusi

Data keterlaksanaan diskusi diperoleh melalui proses saat menggunakan aplikasi *Google classroom* untuk diskusi latihan soal. Data keterlaksanaan diskusi dilihat melalui beberapa aspek seperti siswa yang mengumpulkan soal serta rasio interaksi siswa melalui komentar yang diberikan. Presentase siswa yang yang mengumpulkan latihan soal berdasarkan setiap kelompok secara keseluruhan terdapat 3 kelompok dari 15 siswa yang mengumpulkan soal latihan. Presentase siswa yang mengumpulkan soal latihan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. grafik presentase siswa yang mengumpulkan soal latihan

Dari grafik tersebut diperoleh bahwa presentase siswa yang mengumpulkan sebesar 96% sedangkan yang tidak mengumpulkan sebesar 4% dikarenakan pada pertemuan kedua ada dua siswa yang tidak hadir untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada latihan soal selanjutnya semua kelompok mengumpulkan latihan soal yang diberikan dari 3 kelompok sehingga presentasinya sebesar 100%. Selain itu kualitatif komentar –komentar yang di berikan oleh siswa kepada hasil pekerjaan temannya berupa pernyataan setuju dan tidak setuju atau pun tidak kedua-duanya terhadap hasil pekerjaan temannya. Pada kelompok A terdapat 5 komentar, kelompok B 3 komentar, dan kelompok C 2 komentar.

Tabel 6. Kemudahan Dan Kesulitan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Butir soal	Pernyataan	Alternatif jawaban	F	Presentase
6	ya dapat mengunduh materi melalui <i>google classroom</i>	Sangat setuju	13	86.66%
		Setuju	2	13.33%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
11	proses diskusi dengan aplikasi <i>google classroom</i> dapat terlaksanakan dengan lancar	Sangat setuju	0	0%
		Setuju	10	66.66%
		Tidak setuju	5	33.33%
		Sangat tidak setuju	0	0%
13	ya dapat mengakses aplikasi <i>google classroom</i>	Sangat setuju	10	66.66%
		Setuju	5	33.33%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
14	ya menjadi lebih aktif dengan berdiskusi menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>	Sangat setuju	0	0%
		Setuju	11	73.33%
		Tidak setuju	4	26.66%
		Sangat tidak setuju	0	0%
17	ya dapat mengupload	Sangat setuju	11	73.33%

	tugas pada <i>google classroom</i> dengan mudah	Setuju	4	26.66%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
			0	

Pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa untuk pernyataan pada nomor 6 sebagian besar responden sangat setuju dengan presentase sebesar 86,66% dan setuju sebesar 13.33%. Pada pernyataan nomor 11 dan responden setuju dengan presentase sebesar 66.66% dan tidak setuju sebesar 33.33%. Pada pernyataan nomor 14 responden setuju dengan presentase 73.33% dan responden tidak setuju sebesar 26.66%. Sedangkan pada pernyataan nomor 17 responden sangat setuju dengan presentase sebesar 73.33% dan setuju sebesar 26.66%. dari informasi tersebut sebagian besar siswa dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Tabel 7. Motivasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Item soal	Pernyataan	Alternatif jawaban		Presentase
1	<i>google classroom</i> membuat saya lebih tertarik dalam belajar dibandingkan menggunakan buku pelajaran	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	8 4 3 0	53.33% 26.66% 20% 0%
3	kegiatan diskusi dengan menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> tidak menarik	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	0 0 5 10	0% 0% 33.33% 66,66%
7	saya menjadi tertarik mengikuti kegiatan diskusi karena adanya penggunaan aplikasi <i>google classroom</i>	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	11 4 0 0	73.33% 26.66% 0% 0%
8	penggunaan aplikasi <i>google classroom</i> membuat proses diskusi lebih menyenangkan	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	13 2 0 0	86.66% 13.33% 0% 0%
9	penggunaan aplikasi <i>google classroom</i> menambah ketrampilan saya untuk memanfaatkan teknologi	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	7 8 0 0	46.66% 53.33% 0% 0%
10	saya merasa malas mengikuti diskusi menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	0 0 14 1	0% 0% 93.33% 6.66%
12	proses diskusi menjadi membosankan dengan adanya penggunaan aplikasi <i>google classroom</i>	Sangat setuju Setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	0 2 11 2	0% 13.33% 73.33% 13.33%
15	enerapan aplikasi <i>google</i>	Sangat setuju	10	66.66%

	<i>classroom</i> memberikan saya pengalaman belajar yang lebih menarik	Setuju	5	33.33%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%

Pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa pada pernyataan positif responden lebih banyak memilih jawaban setuju dan sangat setuju dari masing-masing pernyataan dengan presentase sebesar 80,76% dan sebagian kecil memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan presentase sebesar 19.23%. Dari pernyataan positif tersebut responden merasa lebih termotivasi dalam penggunaan aplikasi *google classroom*. Sedangkan pada Pernyataan negatif sebagian besar responden memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 93.33% dan sebagian kecil responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 6.66%.

Tabel 8. Penggunaan Fitur Pada Aplikasi *Google Classroom*

Utir soal	Pernyataan	Alternatif jawaban	F	Presentase
	ya mempunyai waktu lebih banyak untuk latihan soal	Sangat setuju	14	93.33%
		Setuju	1	6.66%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
	ya dapat mengambil peran saat proses diskusi menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>	Sangat setuju	6	40%
		Setuju	9	60%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
	penggunaan aplikasi <i>google classroom</i> dapat membantu memfasilitasi pembelajaran diluar kelas	Sangat setuju	10	66.66%
		Setuju	5	33.33%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
5	dengan menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> saya lebih nyaman dan terbuka mengungkapkkan pertanyaan dan pendapat dalam persoalan matematika	Sangat setuju	9	60%
		Setuju	3	20%
		Tidak setuju	3	20%
		Sangat tidak setuju	0	0%
8	dengan adanya fitur diskusi diaplikasi <i>google classroom</i> sangat membantu saya untuk mendalami pelajaran matematika	Sangat setuju	10	66.66%
		Setuju	4	26.66%
		Tidak setuju	1	6.66%
		Sangat tidak setuju	0	0%

Data tabel 8 diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju dan setuju dengan presentase sebesar 86.66% dan sebagian kecil responden memilih jawaban tidak setuju dengan presentase sebesar 13.33%. sedangkan pada pernyataan 18 siswa yang memilih alternatif jawaban tidak setuju mengalami hambatan dalam mengambil peran pada saat proses diskusi.

PEMBAHASAN

Hasil Tes

Penggunaan aplikasi *google classroom* memberikan banyak kemudahan kepada siswa diantaranya *google classroom* dapat diakses dimana saja dan kapan saja penggunaan *google classroom* ini juga dapat digunakan melalui *smartphone* berbasis *android*. Berdasarkan data hasil tes yang diperoleh tes akhir diperoleh siswa dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 5 siswa dengan presentasi sebesar 36%, kualifikasi baik diperoleh siswa sebanyak 6 siswa dengan presentasi sebesar 48%, kualifikasi cukup diperoleh 4 siswa dengan presentasi sebesar 16% dan kualifikasi kurang/gagal tidak di peroleh siswa.

Keterlaksanaan Diskusi

Hasil diskusi dilihat dari siswa yang mengumpulkan latihan soal berdasarkan setiap kelompok secara keseluruhan terdapat 3 kelompok dari 15 siswa yang mengumpulkan soal latihan. tersebut diperoleh bahwa persentase siswa yang mengumpulkan sebesar 96% sedangkan yang tidak mengumpulkan sebesar 4% dikarenakan pada pertemuan kedua ada dua siswa yang tidak hadir untuk mengikuti proses pembelajaran. Serta dilihat dari kualitatif komentar-komentar yang di berikan oleh siswa kepada hasil pekerjaan temannya berupa pernyataan setuju dan tidak setuju atau pun tidak kedua-duanya terhadap hasil pekerjaan temannya.

Data Hasil Kuesioner

Pemberian kuesioner diisi secara *offline*. Dari hasil pengambilan data kuesioner yang diisi oleh 15 siswa didapatkan hasil 82,68% . Data yang diperoleh dari hasil kuesioner pada siswa kemudian dikonversikan kedalam skala rentang. Berdasarkan olahan data dengan 18 item yang diisi oleh 15 siswa (responden) , maka didapatkan hasil kriteria terhadap penilaian siswa termasuk kriteria sangat setuju dengan rata-rata 3,26.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai media bantu diskusi pada pembelajaran matematika telah layak sebagai salah satu media pembelajaran. Karena dengan adanya penggunaan aplikasi *google classroom* pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja serta pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu, dilihat dari hasil tes siswa pada aplikasi *google classroom* sudah sangat efektif dan termasuk dalam kualifikasi sangat baik sebanyak 5 siswa (36%), kualifikasi baik sebanyak 6 siswa (48%), dan kualifikasi cukup sebanyak 4 siswa (16%) sedangkan kualifikasi kurang/gagal tidak di peroleh siswa. Kemudian dilihat pada pemberian kuesioner yang diisi secara *offline* oleh 15 siswa didapatkan hasil 82,68% . Berdasarkan olahan data dengan 18 item yang diisi oleh 15 siswa (responden) yang telah di analisis menggunakan skala likert, maka diperoleh hasil terhadap penilaian siswa termasuk dalam kriteria sangat setuju dengan rata-rata nilai 3,26.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Tresia N. (2019). *Keefektifan Pembelajaran Matematika dengan Memanfaatkan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Bantu Diskusi*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma.
- Muhamad Afandi ,dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press
- Muhammad Alif K. (2021). Penggunaan media pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19.

VOL. 1.NO.1 JURMIA

- Raharjo Sugeng. (2019). *Efektifitas aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran terhadap keaktifan dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Dukuhwaru*. Skripsi, Tegal: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Tegal.
- Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (kurikulum tematik integritas)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zurimi, S. 2019. *Penggunaan e-learning berbasis Google Classroom sebagai media pendukung pembelajaran matematika di MTS Negeri Tulehu*. *VOL.6. JTRISTE*.